

# KEBIJAKAN PENGGUNAAN OBAT DI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR

Dr. Atma Gunawan , Sp.PD KGH

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1197/MENKES/SK/X/2004**

**TENTANG  
STANDAR PELAYANAN FARMASI DI RUMAH SAKIT**

# Tugas KFT

1. Membuat kebijakan mengenai pemilihan obat, penggunaan obat serta evaluasinya.
2. Menerbitkan formularium (obat, bahan dan alat kesehatan)
3. Disposisi terhadap obat diluar formularium
4. Mengawasi kepatuhan terhadap obat generik dan pemakaian obat secara rasional
5. Membantu pelaksanaan monitor efek samping obat (MESO) dan obat berbahaya
6. Membantu mencegah resistensi terhadap antibiotik
7. Melengkapi kebutuhan staf profesional dengan pengetahuan terbaru yang berhubungan dengan obat dan penggunaannya
8. Memberikan rekomendasi kepada pimpinan RS untuk mencapai budaya pengelolaan dan penggunaan obat secara rasional

PERATURAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN  
NOMOR 1 TAHUN 2014  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN

# Pasal 80

- (4) Untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya pelayanan kesehatan kepada peserta, fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan:
  - a. obat harus mengacu pada Formularium Nasional; dan
  - b. Alat Kesehatan harus mengacu pada Kompedium Alat Kesehatan.

# ACUAN

- PASIEN JKN :
  - FORMULARIUM NASIONAL
  - OBAT NON FORNAS (obat khusus)
  - PEDOMAN PENGGUNAAN ANTIMIKROBA (PPAM)
- PASIEN UMUM :
  - Formularium nasional
  - FORMULARIUM RS
  - PEDOMAN PENGGUNAAN ANTIMIKROBA (PPAM) →  
output dari KPRA

# FORMULARIUM RS

- FORMULARIUM RS adalah HIMPUNAN OBAT YANG DIUSULKAN OLEH SMF DAN DISETUJUI OLEH KFT DAN DIREKTUR , ditambah obat fornas
- FORMULARIUM RS 2016, MENCAKUP :
  - BAGIAN 1 : OBAT FORNAS
  - BAGIAN 2 : OBAT diluar fornas

# Contoh obat yang tidak ada di furnas

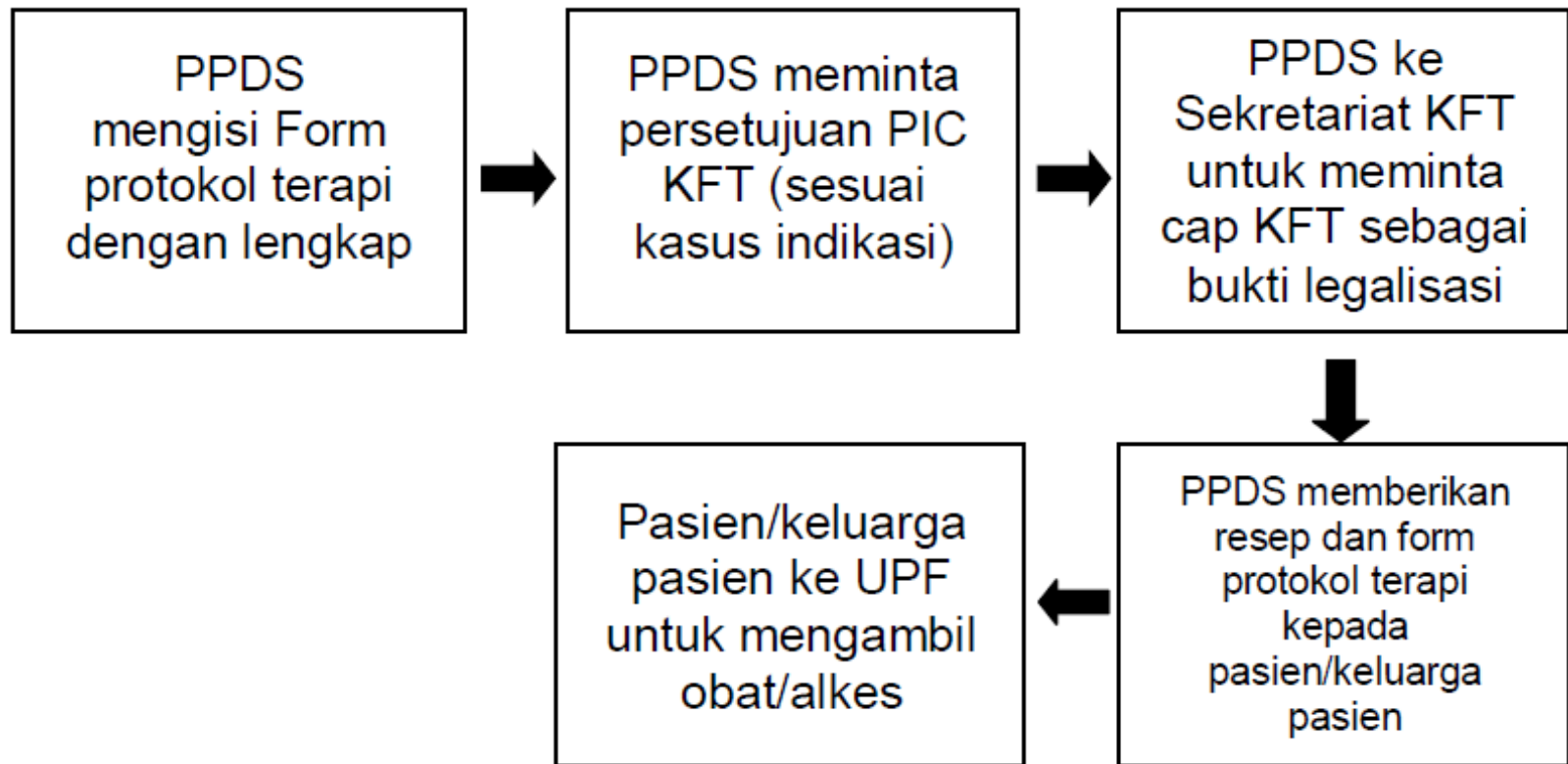
- Baclofen tab,
- Thiamin inj (thiamin tab ada di Furnas)
- Fosfomicin inj,
- Netilmicin inj,
- HPMC + dextran tetes mata,
- Vekuronium inj,
- Ambroxol tab,
- Gliseril Guaiakolat tab,
- OBH Sirup,
- Vit A tab,
- Vit E tab,
- Multivitamin drop,
- Basiliximab inj,
- Rituximab inj,
- Citicholin inj/tab,
- Piracetam inj,
- Isoxsuprine tab,
- Aquacell AG



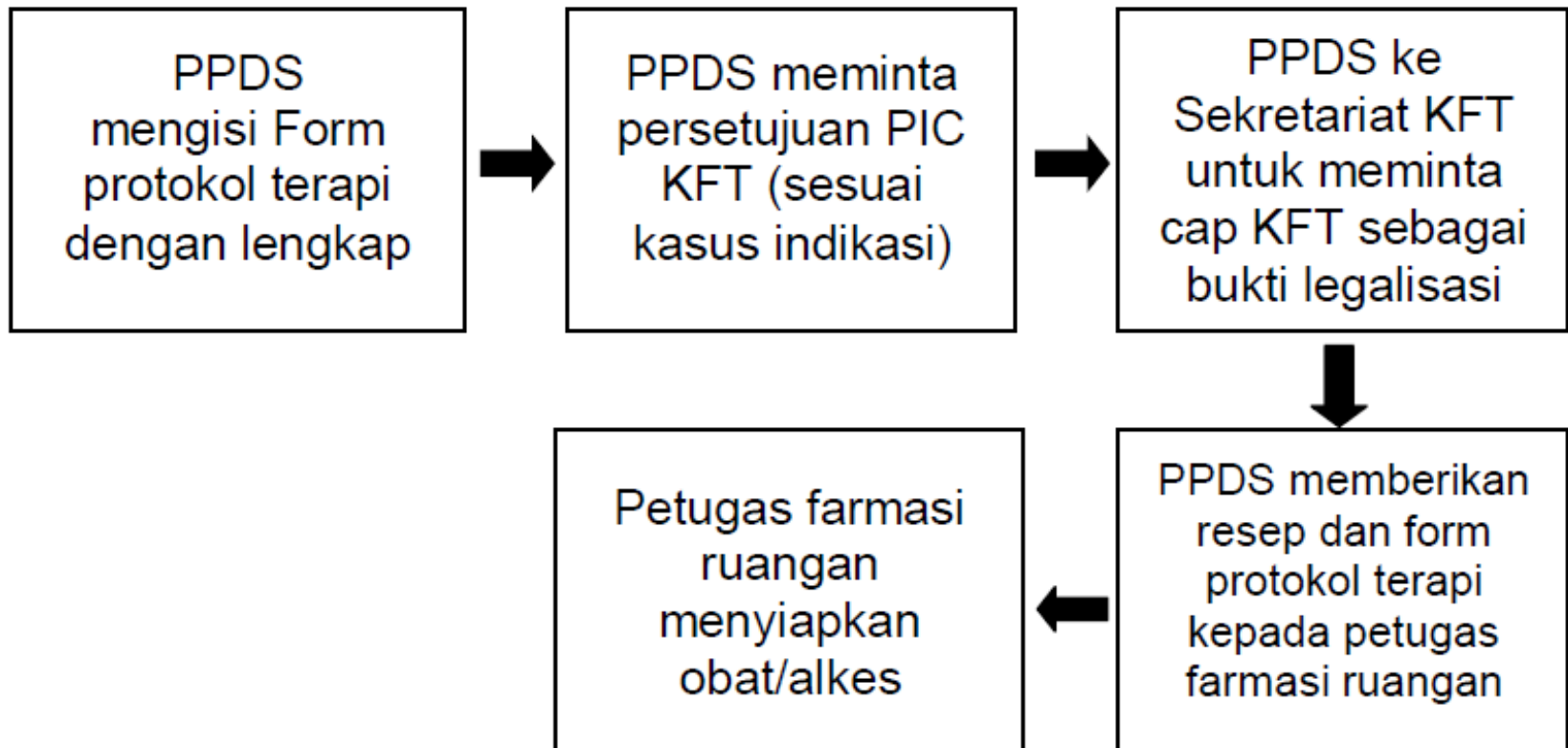
# Pereseapan Obat diluar fornasi (obat khusus)

- Pereseapan Obat diluar Fornasi dan Formularium Pendamping perlu persetujuan KFT, Komite Medik, Direktur

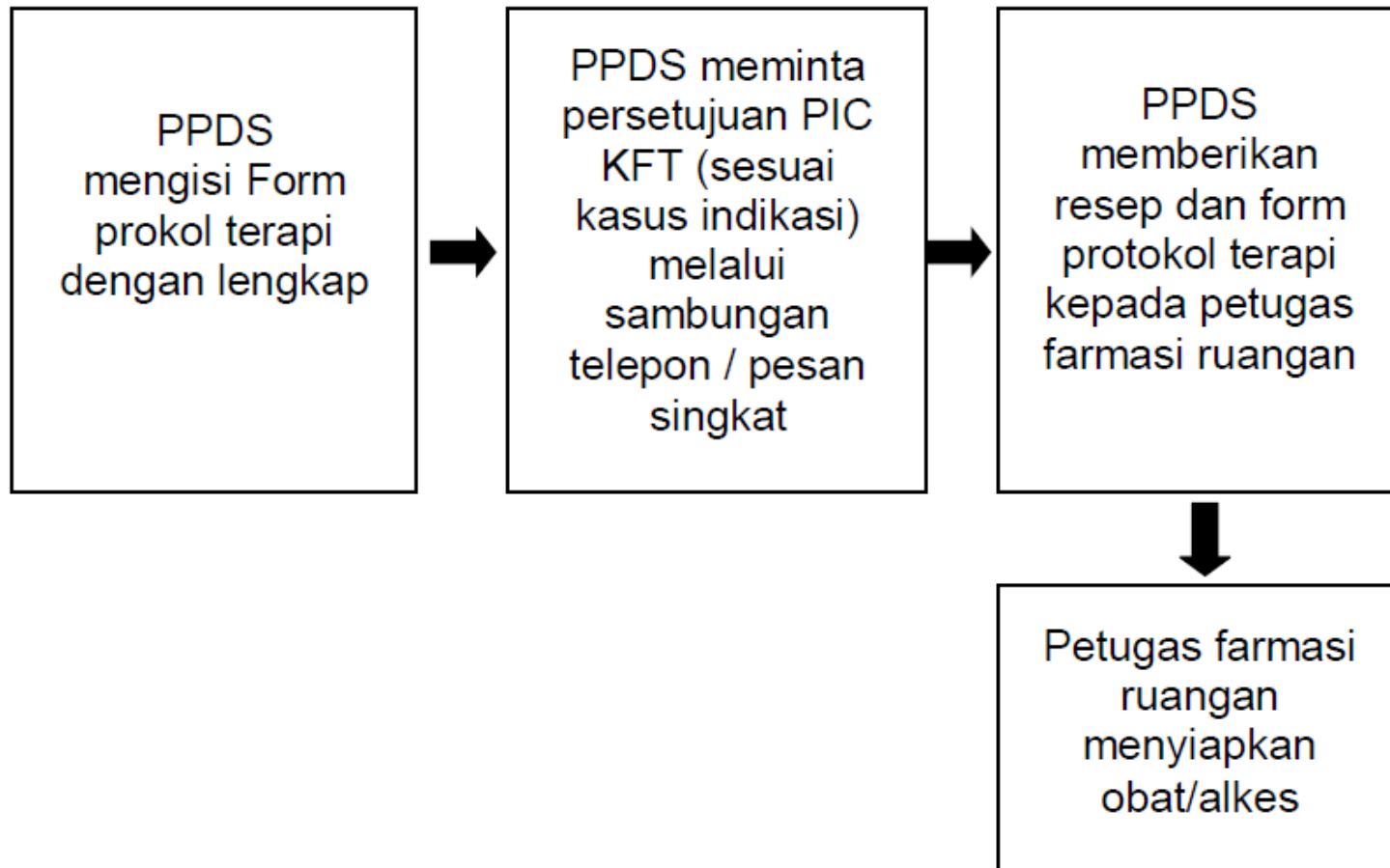
# Mekanisme permintaan persetujuan obat khusus pasien rawat jalan



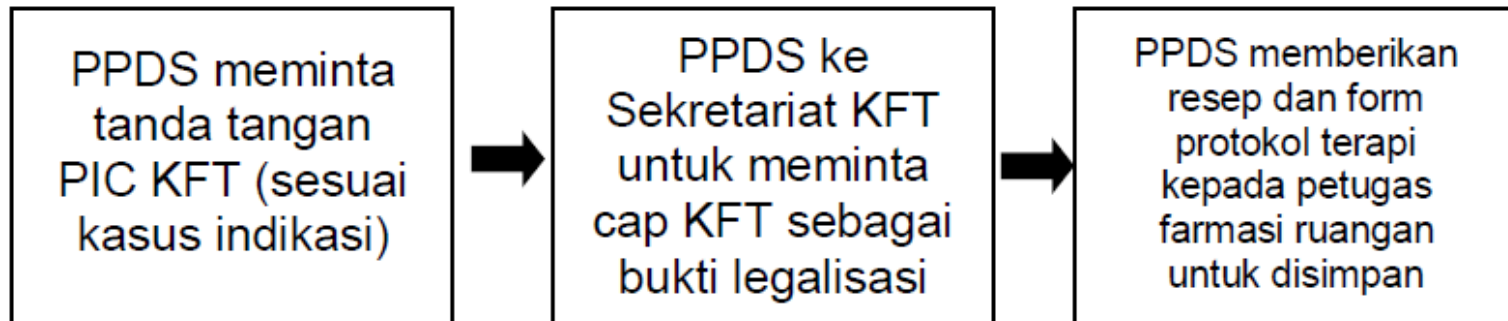
# Mekanisme permintaan persetujuan obat khusus pasien rawat inap



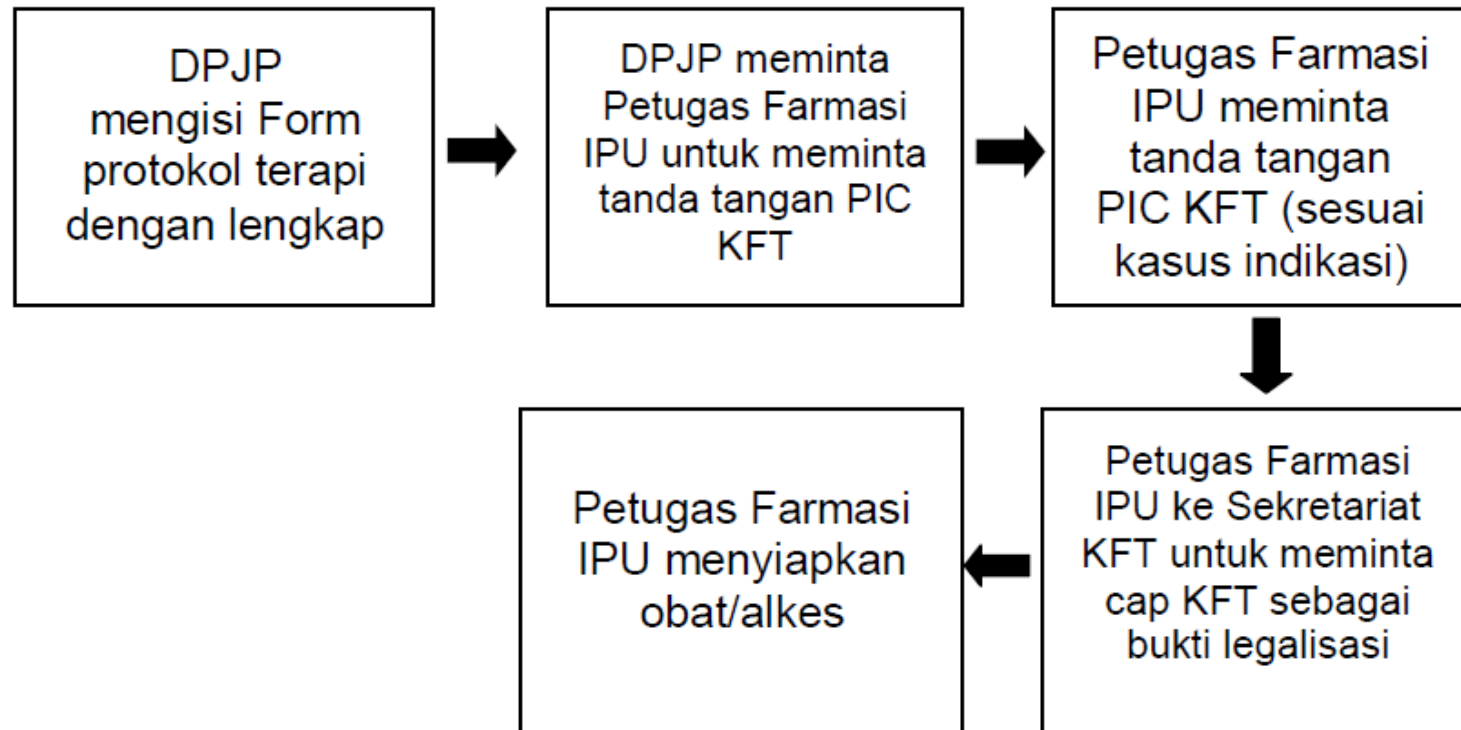
# Mekanisme permintaan persetujuan obat khusus diluar jam kerja (1)



# Mekanisme permintaan persetujuan obat khusus diluar jam kerja (2)



# Mekanisme permintaan persetujuan obat/alkes di IPU



# Form permintaan obat khusus

No.	Nama Obat	Jumlah	Dosis/Signa	Ket

1. Nama Penderita : \_\_\_\_\_

2. Umur : \_\_\_\_\_

3. Alamat : \_\_\_\_\_

4. No. Rekam Medik : \_\_\_\_\_

5. Rencana Pemberian obat dimulai tgl. : \_\_\_\_\_

6. Diagnose Primer : \_\_\_\_\_ ICD : \_\_\_\_\_  
Diagnose Sekunder : \_\_\_\_\_ ICD : \_\_\_\_\_  
Diagnose Prosedur : \_\_\_\_\_ ICD : \_\_\_\_\_

7. Simulasi Klaim INA-CBGs : \_\_\_\_\_

8. Biaya sampai dengan saat ini : \_\_\_\_\_

9. Poliklinik / Ruang dirawat : \_\_\_\_\_

10. Alasan permintaan persetujuan indikasi : \_\_\_\_\_

11. Persetujuan Indikasi oleh PIC KFT : \_\_\_\_\_

Malang, .....

Dokter Ahli

# Form permintaan antibiotika khusus



## PROTOKOL TERAPI ANTIMIKROBA RAWAT JALAN / RAWAT INAP RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG

1. Nama Penderita : \_\_\_\_\_
2. Umur : \_\_\_\_\_
3. Alamat : \_\_\_\_\_
4. No. Rekam Medik : \_\_\_\_\_
5. Rencana Mulai Pemberian Antimikroba : \_\_\_\_\_
6. Diagnose Primer : \_\_\_\_\_ ICD : \_\_\_\_\_  
 Diagnose Sekunder : \_\_\_\_\_ ICD : \_\_\_\_\_  
 Diagnose Prosedur : \_\_\_\_\_ ICD : \_\_\_\_\_
7. Simulasi Klaim INA-CBGs : \_\_\_\_\_
8. Biaya sampai dengan saat ini : \_\_\_\_\_
9. Poliklinik / Ruang dirawat : \_\_\_\_\_

Sehubungan telah dilakukannya kajian pada tanggal : \_\_\_\_\_, maka kami merekomendasikan pemberian antimikroba dengan keterangan sebagai berikut :

No.	Nama Antimikroba	Jumlah	Signa	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Malang, .....  
Dokter Ahli

Disetujui,  
KFT

Disetujui,  
KPRA



# Restriksi di fornas

# RESTRIKSI FORNAS

NO. KELAS TERAPI	KELAS TERAPI	NAMA OBAT, BENTUK DAN KEKUATAN SEDIAAN	RESTRIKSI	PERESEPAN MAKSIMAL
1.1.	ANALGESIK NARKOTIK	FENTANIL PATCH INJ 0,05 mg/mL	INJ : Hanya untuk nyeri sedang hingga berat dan harus diberikan oleh tim medis yang dapat melakukan resusitasi	5 AMP/KASUS
		FENTANIL PATCH 12,5 mg; 25 mg	Untuk nyeri pada pasien kanker yang tidak teratasi dengan analgetik non opioid	10 PATCH/BULAN
		FENTANIL PATCH 50 mg		5 PATCH/BULAN
1.2.	ANALGESIK NON NARKOTIK	KETOPROFEN SUP 100 mg	Untuk nyeri sedang sampai berat pada pasien yang tidak dapat menggunakan analgetik secara oral	2 SUP/HARI, MAKS. 3 HARI

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN/KEKUATAN DAN RESTRIKSI	FASILITAS KESEHATAN			PERESEPAN MAKSIMAL
		TK 1	TK 2	TK 3	
27. OBAT yang MEMPENGARUHI SISTEM IMUN					
27.1 SERUM dan IMUNOGLOBULIN					
3	imunoglobulin intravena				
	Hanya digunakan bila plasmafairesis tidak memberikan respon pada terapi: a. <i>Guillain-Barré syndrome</i> (GBS) b. krisis miastenia				
	1. inj 50 mg/mL			√	40 amp/kasus

KELAS TERAPI	SUB KELAS TERAPI/NAMA GENERIK/SEDIAAN/KEKUATAN DAN RESTRIKSI	FASILITAS KESEHATAN			PERESEPAN MAKSIMAL
		TK 1	TK 2	TK 3	
6. ANTIINFEKSI					
6.6 ANTIVIRUS					
6.6.4 Antiretroviral					
5	pegylated interferon alfa-2a				
	Hanya untuk penderita hepatitis B dan C.				
	Hanya boleh diresepkan oleh KGEH.				
	1. inj 135 mcg/0,5 mL		√	√	
	2. inj 180 mcg/0,5 mL		√	√	

7	mikofenolat mofetil				
	Untuk kasus transplantasi organ ginjal, jantung, atau hati.				
	1. tab 500 mg			√	

9	takrolimus				
	a) Hanya untuk pasien yang telah menjalani transplantasi ginjal dan mengalami penurunan fungsi yang dapat menyebabkan <i>Chronic Allograft Nephropathy (CAN)</i> .				

2.	inj 20%		√	√	100 mL/hari, 300 mL/minggu
	<b>Kadar albumin &lt;2,5 g/dL, dan/atau untuk kasus perioperatif, dan/atau untuk sindrom nefrotik.</b>				
	<b>Hanya untuk diberikan apabila terdapat kondisi pre syok atau syok, dan/atau untuk kasus asietas yang masif/intens dengan penekanan organ pernafasan atau perut.</b>				

# KEBIJAKAN *AUTOMATIC STOP ORDER* (*HARD STOP*)

## TUJUAN

- Untuk memastikan pemberian obat yang aman melalui proses *stop order*, terutama untuk beberapa obat yang harus dievaluasi dan ditinjau secara konsisten.

## DEFINISI

- *Automatic Stop Order (ASO)* diterapkan pada obat-obat kategori tertentu yang dianggap sebagai obat yang kuat/potent dan obat-obat yang memerlukan review reguler. Misal : antiinfeksi, antiviral, antifungi, narkotik, dan kortikosteroid.
- Jadi pengobatan atau peresepan yang tidak disebutkan secara khusus tentang jumlah obat atau lama hari pengobatan, maka akan dikenai kebijakan *automatic stop order*.
- Pengobatan harus diresepkan untuk jangka waktu yang jelas, bukan menggunakan perkiraan waktu (misal : “dilanjutkan hingga pemberitahuan berikutnya” atau “dilanjutkan hingga pasien dipulangkan”).

## Peringatan Assessment Ulang Pengobatan (*Medication Reassessment Alerts = MRA*)

JENIS OBAT	LAMA TERAPI	KETERANGAN
Ketorolak (oral & parenteral)	5 Hari	IV : Maks.120 mg/hari Utk mencegah <i>adverse effect</i> pada ginjal & sal. GI
Pethidin	2 Hari	Utk mencegah akumulasi hasil metabolisme yang toksik.
Antikoagulan (LMWH, heparin, fondaparinux)	7 Hari	
Antiinfeksi : - oral & parenteral, kecuali antituberkulosis - antiviral, kecuali amantadin & oseltamivir diberikan sesuai protokol	7 Hari	- Saat MRA tercapai, hasil lab dan hasil kultur seharusnya sudah tersedia untuk assessment ulang guna pemberian terapi yg paling sesuai dg respon klinis px. - Assessment ulang ttg <i>switch</i> terapi dari parenteral ke oral.
Antiinfeksi (topikal/mata/telinga) Antifungi oral	10 Hari	Assessment ulang berdasarkan respon klinik px.



# Prosedur *automatic stop order*

- Pemesanan obat juga akan otomatis dihentikan ketika pasien :
  - Dipindahkan ke atau dari ruang intensif (ICU, ICCU, HCU)
  - Dipindahkan ke atau dari pelayanan medis lain (misalkan dari departemen Bedah ke Penyakit dalam)
  - Dikirim ke ruang operasi.
- Apoteker akan mengingatkan dokter dan perawat jika mendapati suatu pengobatan yang hampir mencapai batas pemberian yang aman. Pengobatan akan dilanjutkan setelah dinyatakan secara tertulis oleh dokter yang bersangkutan.
- Identifikasi dan komunikasi terkait *automatic stop order* akan disampaikan 48 jam sebelum lama terapi habis.
- Apoteker akan mengirim peringatan tentang *automatic stop order* yang akan dilakukan
- Peringatan akan ditandai dengan stiker, chart, atau catatan progress. Kalimat yang digunakan adalah “Berdasarkan kebijakan *stop order*, pemesanan obat berikut akan berakhir pada ..... (meliputi tanggal dan waktu).”.
- Komunikasi tersebut ditempatkan pada bagian pemesanan obat di rekam medis.

# ANTIBIOTIK

- Seiring dengan PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA : untuk persetujuan Antibiotik diperlukan REKOMENDASI KPRA TERLEBIH DAHULU.

# ANTIMIKROBA RESTRIKSI

1. MEROPENEM
2. DORIPENEM
3. IMIPENEM
4. VANCOMYCIN
5. CEFAZOLIN → HANYA UNTUK PROFILAKSIS BEDAH
6. TIGECYCLIN
7. MOXIFLOXACIN
8. PIPERACILLIN TAZOBACTAM
9. CEFOPERAZONE-SULBACTAM
10. CEFEPIME
11. CEFTAZIDIME
12. CEFUROXIME
13. MICAFUNGIN
14. GANCICLOVIR
15. VALGANCICLOVIR

# Obat yang diklaim terpisah dari INA-CBGs

- Obat diberikan untuk kasus : **Diabetes Melitus, Hipertensi, Jantung, Asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), Epilepsi, Gangguan kesehatan jiwa kronik, Stroke, SLE, dan indikasi kronis lain**
- Obat Kemoterapi (sesuai indikasi)

# PIC KFT 2017

➤ ILMU PENYAKIT DALAM (IPD) :

1. dr. ATMA GUNAWAN, Sp.PD-KGH
2. dr. HERWINDO PUDJO BRAHMANTYO, Sp.PD
3. dr. BAGUS PUTU PUTRA SURYANA, Sp.PD

➤ BEDAH SARAF :

Dr. dr. FARHAD BAL'AFIF, Sp.BS

➤ ILMU KESEHATAN ANAK (IKA) :

1. dr. HARJOEDI ADJI TIAHJONO, Sp.A (K)
2. dr. SATRIO WIBOWO, Sp.A, M.Sc.

# PIC KFT 2017

➤ NEUROLOGI :

dr. SHAHDEVI NANDAR KURNIAWAN, Sp.S (K)

➤ PULMONOLOGI :

dr. IIN NOOR CHOZIN, Sp.P

➤ UROLOGI :

dr. PRADANA NURHADI, Sp.U

➤ OBSTETRI & GINEKOLOGI :

Dr. dr. BAMBANG RAHARDJO, Sp.OG

➤ ANESTESIOLOGI :

dr. RISTIAWAN MUJI LAKSONO, Sp.An

# PIC KFT 2017

➤ JANTUNG & PEMBULUH DARAH :

dr. HENY MARTINI, Sp.JP (K)

➤ ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI :

dr. ANDHIKA YUDISTIRA, Sp.OT

➤ GIGI & MULUT :

drg. LELY INDRIASARI, Sp.KGA

➤ ILMU KESEHATAN KULIT & KELAMIN :

dr. TAUFIQ HIDAYAT, Sp.KK

➤ PSIKIATRI :

dr. FRILYA RACHMA PUTRI, Sp.KJ

# PIC KFT 2017

➤ KEDOKTERAN EMERGENSI :

dr. DWI WARDOYO TRIYULIARTO, Sp.EM

➤ ILMU KESEHATAN THT-KL :

dr. AHMAD DIAN WAHYUDIONO, Sp.THT-KL

➤ BEDAH :

dr. HERY SUSILO, Sp.B (K) Onk

➤ ILMU KESEHATAN MATA :

dr. TRIANA BUDI SULISTYA, Sp.M



**TERIMA KASIH**